

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan pre-eksperimental menurut Arikunto (2017) penelitian ini dilakukan pada satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding dengan desain *One Group Pre-test Post-test*. Tahap awal penelitian dimulai dengan pengumpulan data awal melalui pre-test, yang dilakukan sebelum penyuluhan diberikan. Dan kemudian dilanjutkan dengan post-test. Observasi dilakukan dua kali, yakni pada tahap awal (pre-test) serta pada tahap akhir (post-test). Perubahan yang terjadi dapat dianalisis dengan membandingkan hasil pre-test dengan post-test. Perubahan dianalisis berdasarkan hasil pre-test dan post-test untuk melihat efek dari penelitian yang dilakukan dalam perubahan pengetahuan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan oktober 17-23 Oktober 2024

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Posyandu Locari II, Dusun Sumberrejo, Desa Kalisongo, Kec. Kalisongo, Kab. Malang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Dau Posyadu Locari II, Dusun Sumberrejo, Desa Kalisongo, Kec. Kalisongo, Kab. Malang.

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 10 ibu hamil di Posyadu Locari II, Dusun Sumberrejo, Desa Kalisongo, Kec. Kalisongo, Kab. Malang. Sampel diambil dengan teknik Purposive Sampling dengan memperhatikan kriteria tertentu, antara lain

- 1) Ibu hamil yang mengalami atau beresiko KEK
- 2) Ibu hamil yang bersedia mengikuti Kelas Ibu Hamil
- 3) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden
- 4) Bertempat tinggal di wilayah kerja puskesmas Dau
- 5) Dapat membaca dan menulis

D. Metode Pengumpulan Data

Terdapat beberapa tahap dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini, antara lain:

1. Data gambaran umum lokasi penelitian, diperoleh melalui profil puskesmas Dau dan Desa Kalisongo.
2. Data identitas responden diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang sudah diberikan oleh peneliti

3. Data pengetahuan dikumpulkan dengan cara pengisian pre-test dan post-test menggunakan kuesioner yang dilakukan peneliti kepada responden. dilakukan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan kuisisioner post-test dan pre-test.
4. Perbandingan skor pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam proses penelitian. Pada penelitian ini, instrument yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Formulir ketersediaan menjadi responden
2. Formulir identitas responden, digunakan untuk mencatat identitas responden guna memperoleh data karakteristik subjek penelitian
3. Formulir kuisisioner Pre-Test dan Post-Test pengetahuan ibu hamil
4. Satuan acara penyuluhan (SAP) mengenai KEK
5. Leaflet

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data diolah secara manual melalui serangkaian tahapan. Tahapan ini mencakup editing, coding, input data, tabulasi, skoring, dan kemudian dianalisis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS

- 1) Tahap pertama dalam pengolahan data adalah pemeriksaan data identitas sampel serta responden. Data tersebut dimasukkan ke dalam program komputer untuk diproses secara manual.
- 2) Data pengetahuan, yang dikumpulkan melalui kuisisioner pre-test dan post-test, akan diperiksa kembali untuk mengidentifikasi apakah terdapat informasi yang kurang lengkap. Setelah tahap pemeriksaan selesai, data kemudian dimasukkan ke dalam program statistik SPSS untuk dianalisis.

Pengukuran Tingkat Pengetahuan

Data tingkat pengetahuan dilakukan dengan pre-test dan post-test menggunakan kuisisioner. Penilaian kuisisioner dilakukan dengan skoring. Pada kuisisioner pengetahuan terdiri dari 10 soal dengan 4 pilihan jawaban. Jawaban benar diberikan 1 poin dan jawaban yang salah akan diberikan 0 poin.

Poin yang didapat kemudian dijumlah dan dilakukan persentase dengan rumus:

$$P = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Proporsi

x = Jawaban benar

y = Total soal

Persentase yang diperoleh kemudian dilakukan pengkategorian tingkat pengetahuan, menurut Ngalimun (2018) kategori pengetahuan terbagi sebagai berikut:

- a. Kategori kurang bila, persentase < 65%
- b. Kategori cukup bila, persentase 66-79%
- c. Kategori baik bila, persentase 80-100%

G. Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Tingkat pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Dau dalam upaya pencegahan Kekurangan Energi Kronis (KEK)

2. Variabel Bebas (Independent Variable)

Pemberian penyuluhan mengenai Kekurangan Energi Kronis (KEK)